

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE BAMBOO
DANCING DI SDN 22 LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

PUPUT INDRIANI

NPM. 1810013411046



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG 2023

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Puput Indriani
NPM : 1810013411046
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan hasil belajar IPA Siswa kelas IV Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Di SDN 22 Lubul Alung.

Disetujui untuk diajukan oleh
Pembimbing



Dr. Wince Hendri, M.Si

Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua-Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P



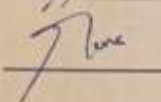
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **14** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu**

Dua Tiga bagi:

Nama : Puput Indriani
 NPM : 1810013411046
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Di SDN 22 Lubuk Alung.

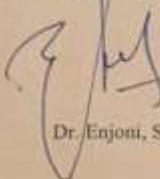
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Wince Hendri, M.Si	1. 
2. Prof. Dr. Erman Har, M.Si	2. 
3. Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd	3. 

Mengetahui


 Dekan FKIP

 Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

 Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puput Indriani
NPM : 1810013411046
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Di SDN 22 Lubuk Alung.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Di SDN 22 Lubuk Alung” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Puput Indriani

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE BAMBOO DANCING
DI SDN 22 LUBUK ALUNG**

Puput Indriani¹, Wince Hendri²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Bung

Hatta

E-mail: Puputindriani160399@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* di kelas IV SDN 22 Lubuk Alung. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 22 Lubuk Alung yang berjumlah 16 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aspek guru dan lembar penilaian kognitif dan tes hasil belajar siswa. Hasil observasi aktivitas pelaksanaan proses pembelajaran guru siklus I 83,35% (Baik) meningkat menjadi 95,8% (Sangat Baik) pada siklus II. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat dari siklus I 43,75% (Kurang) menjadi 91,6% (Sangat Baik) pada siklus II. Sedangkan hasil belajar siswa juga meningkat dari 71,88 (Cukup) menjadi rata-rata dengan ketuntasan 93,75 (Sangat Baik). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Bamboo Dancing, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Dengan Model Kooperatif Tipe Bamboo Dancing di SDN 22 Lubuk Alung". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Wince Hendri, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. Erman Har, M.Si, selaku dosen penguji I dan Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd sebagai dosen penguji II skripsi atas masukan dan serta saran perbaikannya.
3. Dr. Enjoni, S.P., M.P., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Siska Angreni, S.Pd., M.Pd., sebagai Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dr. Yetty Morelent, M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dan Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., sebagai Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta.

5. Meriyana Kartika, S.Pd., selaku guru kelas IV SDN 22 Lubuk Alung yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
6. Sri Wahyuni, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 22 Lubuk Alung yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
7. Kedua orang tua tercinta yang telah memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Tindakan	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. <i>Setting</i> Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.

- E. Indikator Keberhasilan**Error! Bookmark not defined.**
- F. Instrumen Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- G. Teknik Pengumpulan Data**Error! Bookmark not defined.**
- H. Teknik Analisis Data**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.

- A. Deskripsi Data**Error! Bookmark not defined.**
- B. Analisis Data.....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Pembahasan**Error! Bookmark not defined.**
- D. Uji Hipotesis**Error! Bookmark not defined.**
- E. Kelemahan Peneliti dan Rekomendasi**Error! Bookmark not defined.**

BAB V SIMPULAN DAN SARAN Error! Bookmark not defined.

- A. Simpulan**Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Ujian Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022.....	5
Tabel 2 Tahap Pembelajaran Melalui Model Bambo Dancing.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus 1 setiap pertemuan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5 Hasil Belajar Siklus I	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 Hasil Observasi Aspek Afektif Siswa Pada Siklus I.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus 2	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9 Penilaian Hasil Belajar Siklus II	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10 Hasil Penilaian Sikap Siklus II.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11 Persentase Rata-rata hasil belajar siswa aspek kognitif Siklus I dan Siklus II.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada siklus I dan II.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 13 Ketuntasan Peningkatan Kegiatan Peneliti dalam Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Bamboo Dancing, Aktivitas Siswa dan Aktivitas Guru.....	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....**Error! Bookmark not defined.**

Bagan 2 Alur Penelitian**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Ujian Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022..... **Error!**
Bookmark not defined.

Lampiran 2 : Penilaian Kognitif Siklus 1 Pertemuan 1 **Error!** **Bookmark not defined.**

Lampiran 3 : Penilaian Kognitif Siklus 1 Pertemuan 2 **Error!** **Bookmark not defined.**

Lampiran 4 : Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1 **Error!** **Bookmark not defined.**

Lampiran 5 : Hasil Tes Akhir Siklus I..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 6 : Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus 1 Pertemuan 1 **Error!**
Bookmark not defined.

Lampiran 7 : Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus 1 Pertemuan 2..... **Error!**
Bookmark not defined.

Lampiran 8 : Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1 **Error!**
Bookmark not defined.

Lampiran 9 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus ! Pertemuan 2 **Error!**
Bookmark not defined.

Lampiran 10 ; Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus 2 Pertemuan 1..... **Error!**
Bookmark not defined.

Lampiran 11 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I **Error!**
Bookmark not defined.

Lampiran 12 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

-**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 13 : Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 14 : Hasil Tes Siklus II**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 15 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 16 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 17 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 18 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 19 : Siklus 1 Pertemuan 1**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 20 : Bahan Ajar IPA**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 21**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 22 : Kisi-kisi Soal Evaluasi Siswa.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 23 ; Evaluasi Hasil Belajar Siswa.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 24 : Siklus 1 Pertemuan 2**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 25 : Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siswa.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 26 : EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 27 : RPP**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 28 : PENILAIAN PEMBELAJARAN ..**Error! Bookmark not defined.**

- Lampiran 29 : Bahan Ajar IPA**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 30 : Evaluasi Hasil Belajar Siswa.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 31 : Dokumentasi.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 32**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 33**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 34**Error! Bookmark not defined.**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah yang lebih baik di masa akan datang. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi dengan demikian untuk mengimbangi pesatnya kemajuan tersebut, dunia pendidikan dituntut dapat meningkatkan dan menyempurnakan mutu pendidikan.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran IPA dapat dilihat dari kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Mengingat pentingnya

pelajaran IPA tersebut, maka guru harus memperhatikan komponen pembelajaran yang baik yakni; mulai dari penguasaan materi, strategi, metode, model bahkan penerapan yang digunakan pendekatan dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik.

Menurut Depdiknas (2006:13), pembelajaran IPA di Sekolah Dasar mempunyai tujuan agar siswa memiliki kemampuan: (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya; (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; (3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat; (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan; (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam; (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan; (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan tujuan pembelajaran IPA menurut Depdiknas tersebut sudah mengandung ide-ide yang dapat mengantisipasi perkembangan IPTEK secara global. Namun kenyataan di lapangan tidak sejalan dengan tujuan pada kurikulum, seperti temuan di lapangan tentang pembelajaran IPA

di sekolah dasar antara lain, guru belum melaksanakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, keaktifan siswa dan sikap ilmiah bagi peserta didik dalam pembelajarannya.

Kondisi seperti itu ditemukan juga pada pembelajaran IPA, yang mana guru berusaha agar siswa mampu menguasai materi yang sesuai dengan yang diterangkan oleh guru. Dalam hal ini, yang terjadi adalah pembelajaran berpusat pada guru dan bersifat satu arah, sehingga siswa kurang mandiri dalam belajar bahkan siswa menjadi cenderung pasif dan kurang aktif (Kajian Kebijakan Kurikulum Mapel IPA, 2007:14).

Kenyataan pelaksanaan pada pembelajaran IPA seperti yang dipaparkan di atas juga ditemui di SDN 22 Lubuk Alung, guru belum menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dalam pembelajarannya siswa belum diarahkan untuk belajar melalui proses berfikir. Dalam pelaksanaannya siswa belum dilatih untuk dapat merumuskan masalah bersama dengan kelompok, menyampaikan informasi singkat dengan teman kelompok siswa dan menyimpulkan pelajaran ke dalam buku catatannya, guru sering mengajar apa adanya sehingga pembelajaran seperti *teacher center*, materi yang disampaikan guru sama dengan yang ada di buku yang dapat mereka pelajari di rumah, dalam pembelajaran guru belum merancang kegiatan belajar yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan penemuan, guru belum memberikan masukan dan motivasi pada siswa dalam pembelajaran. Guru juga belum memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran yang

memiliki peranan penting dalam sumber belajar. Hal tersebut dapat mengakibatkan pembelajaran IPA di kelas menjadi kurang menarik, siswa menjadi bosan dan mengantuk, siswa kurang antusias, dan banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menerangkan pembelajaran. Sehingga tujuan dari mata pelajaran IPA belum tercapai dengan sempurna.

Berdasarkan hasil observasi awal pada mata pelajaran IPA yang dilakukan hari Kamis tanggal 16 Juni 2022 pukul 08.00-12.00 WIB, khususnya kelas IV di SDN 22 Lubuk Alung, ditemukan berbagai masalah, sehingga kegiatan belajar belum optimal. Permasalahan yang ditemukan adalah: (1) dalam proses kegiatan belajar IPA di sekolah guru lebih sering menggunakan model *scientific* (5M), sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar (2) guru cenderung masih berorientasi pada buku teks, maksudnya dalam kegiatan belajar siswa cenderung masih menghafal daripada memahami konsep sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna, (3) kurangnya kegiatan praktikum dalam pembelajaran IPA, (4) keberhasilan siswa dalam belajar IPA hanya dinilai dari satu sisi yang menekankan kompetensi kognitif sedangkan kinerja ilmiah yang menjadi tuntutan dalam penilaian proses pembelajaran di kelas belum dilakukan secara optimal oleh guru, dan (5) guru kurang mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata sehingga motivasi belajar siswa kurang yang menyebabkan menurunnya hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran IPA.

Berdasarkan beberapa temuan masalah diatas fokus permasalahannya adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai hasil ujian semester II siswa yang masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75. Selengkapnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Ujian Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Nilai rata-rata	Nilai IPA		Pencapaian KKM	
		Tertinggi	Terendah	Nilai \geq 75	Nilai \leq 75
IV	64,3	100	30	8	8

Sumber: Guru Kelas IV SDN 22 Lubuk Alung

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV, ditunjukkan dengan rata-rata nilai hasil belajar Ujian Semester II siswa yaitu 64,3 sedangkan kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa yaitu nilai minimal 75 setiap siswa, dan nilai ujian tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 sedangkan nilai terendah adalah 30. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan menyenangkan bagi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan semestinya. Menyikapi kenyataan tersebut, guru dituntut untuk melakukan pembenahan dan praktik pembelajaran di kelas, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*. Model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara berkelompok. Model pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk menanamkan sikap toleransi sejak dini. Selain itu, siswa akan menghargai setiap perbedaan yang ada, seperti perbedaan pendapat dan kemampuan belajar seorang

siswa. Model ini banyak melibatkan siswa dan membuat siswa senang belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Destri Mustanto (2020) menunjukkan bahwa terdapat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dan penelitian yang dilakukan oleh siti noer aini (2019) juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil alternatif untuk memperbaiki proses belajar IPA siswa dengan mengangkat judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* di SDN 22 Lubuk Alung.”

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru menggunakan metode yang konvensional.
2. Guru belum mampu menciptakan suasana belajar yang efektif.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
4. Sebagian dari nilai siswa yang dibawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah di atas menjadi acuan bagi peneliti, maka

peneliti membatasi permasalahan pada aktivitas belajar siswa yang kurang memahami konsep dan kurangnya model-model yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang mana mengacu pada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu : Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* di SDN 22 Lubuk Alung?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* di SDN 22 Lubuk Alung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritik, praktik dan manfaat akademik sebagai berikut:

1. Manfaat Praktik

a. Bagi Siswa, penelitian ini bermanfaat untuk:

- 1) Meningkatkan proses dan hasil belajar
- 2) Menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Memberikan rasa percaya diri pada siswa

4) Sebagai bahan intropeksi diri untuk meningkatkan kemampuan belajarsecara optimal.

b. Bagi Guru, penelitian ini bermanfaat untuk:

- 1) Merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional
- 2) Sebagai bahan masukan guru dalam merancang sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- 3) Sebagai sumber informasi bagi guru tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing*.

2. Manfaat Teoritik

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan, pengalaman, dan juga referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar yang telah teridentifikasi dan menemukan cara menanggulangi masalah tersebut terutama dalam pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing*.

3. Manfaat Akademik

Dari segi akademis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing*, pada saat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing*, peneliti bisa membandingkannya dengan model pembelajaran lain dan menerapkannya di Sekolah Dasar serta sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk meraih gelar sarjana.

